

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perkembangan perekonomian negara-negara di dunia semakin maju pesat, yang turut serta berimbas bagi kemajuan perekonomian Indonesia pada khususnya. Pesatnya perkembangan perekonomian ditandai dengan berkembangnya dunia usaha. Perkembangan ini merangsang para usahawan untuk mengembangkan usahanya, sehingga mengakibatkan bertambah luasnya aktivitas usaha. Perkembangan tersebut tidak bisa lepas dari kondisi globalisasi ekonomi saat ini.

Era globalisasi akan memperuncing persaingan-persaingan antar perusahaan, sehingga memerlukan pemikiran yang makin kritis atas pemanfaatan serta penggunaan berbagai sumber dana dan daya yang ada secara optimal. Sebagai konsekuensi logis atas timbulnya persaingan yang semakin kompetitif tersebut, adalah adanya tiga kemungkinan, yaitu: mundur, bertahan, atau tetap unggul dan bahkan semakin berkembang.

Dalam lingkungan persaingan yang semakin kompetitif seperti sekarang ini, permintaan untuk audit operasional dapat dengan keinginan manajemen untuk meningkatkan penghasilan, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi biaya, dengan mencari jalan atau tindakan apa yang tepat untuk mengurangi pemborosan dan ketidak efisienan.

Dengan adanya suatu pengelolaan persediaan yang tepat dan baik mulai dari pencatatan, penyimpanan, sampai pada pengeluaran barang dari gudang, yang dilakukan

sesuai dengan prosedur berlaku yang disesuaikan dengan kondisi tiap-tiap perusahaan, akan menekan biaya sehingga mengurangi pemborosan dan menciptakan suatu efisiensi, peningkatan produktivitas, serta efektif dalam pencapaian tujuan khususnya dalam menghadapi persaingan yang sangat kompetitif.

Suatu audit operasional yang dilakukan secara tepat akan memberikan sejumlah manfaat bagi manajemen, yang diantaranya adalah kemampuan meningkatkan laba serta alokasi sumber daya yang lebih efisien akibat adanya suatu identifikasi masalah pada tahap awal dan komunikasi yang lebih baik.

Berdasarkan pada uraian diatas dan mendasarkan pada landasan teoritis tentang fungsi audit operasional, penulis merasa tertarik untuk membahasnya dalam skripsi ini. Atas dasar pembahasan terhadap masalah-masalah tersebut itulah yang kemudian menjadi latar belakang penulis untuk memberikan judul Audit Operasional Atas Pengelolaan Persediaan Barang Jadi Pada Wira Garment.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang penulis kemukakan di atas, audit operasional perlu diterapkan pada pengelolaan sistem persediaan untuk menjamin terlaksananya prosedur yang sudah ditetapkan, sehingga menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam pencapaian tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan.

Dengan demikian penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada pengelolaan persediaan barang jadi yang mencakup : prosedur penerimaan barang jadi, prosedur permintaan dan pengeluaran barang jadi, prosedur pengembalian barang jadi ke gudang (retur penjualan), serta prosedur perhitungan fisik persediaan barang jadi.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian melalui audit operasional atas pengelolaan persediaan barang jadi pada Wira Garment, diantaranya adalah untuk mengungkapkan kemungkinan adanya kekurangan ataupun ketidakberesan dalam operasi pengelolaan persediaan barang jadi yang diuji, serta merekomendasikan perbaikan yang dimungkinkan agar memperoleh hasil yang terbaik dari operasi pengelolaan persediaan barang jadi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan atas penelitian ini diantaranya adalah : teridentifikasinya permasalahan beserta penyebabnya sedini mungkin, penggunaan sumber daya dan dana lebih efisien, yang kemudian terciptanya kemampuan dalam meningkatkan laba.

1.4 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa metode guna memperoleh data yang dibutuhkan. Metode penelitian yang digunakan adalah :

1. Studi Pustaka (*Library research*)

Data-data yang diperoleh penulis berupa buku-buku pedoman mengenai Auditing/Pemeriksaan Akuntansi khususnya Audit Operasional, serta mengenai

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian melalui audit operasional atas pengelolaan persediaan barang jadi pada Wira Garment, diantaranya adalah untuk mengungkapkan kemungkinan adanya kekurangan ataupun ketidakberesan dalam operasi pengelolaan persediaan barang jadi yang diuji, serta merekomendasikan perbaikan yang dimungkinkan agar memperoleh hasil yang terbaik dari operasi pengelolaan persediaan barang jadi.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan atas penelitian ini diantaranya adalah : teridentifikasinya permasalahan beserta penyebabnya sedini mungkin, penggunaan sumber daya dan dana lebih efisien, yang kemudian terciptanya kemampuan dalam meningkatkan laba.

I.4 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa metode guna memperoleh data yang dibutuhkan. Metode penelitian yang digunakan adalah :

1. Studi Pustaka (*Library research*)

Data-data yang diperoleh penulis berupa buku-buku pedoman mengenai Auditing/Pemeriksaan Akuntansi khususnya Audit Operasional, serta mengenai

persediaan. Metode ini penulis pakai dalam upaya mendapatkan teori maupun batasan-batasan

2. Penelitian Lapangan (*Field study*)

Merupakan penelitian yang penulis lakukan secara langsung pada lokasi perusahaan khususnya lokasi gedung sebagai tempat penyimpanan persediaan yang menjadi objek penelitian. Dalam pengumpulan data dengan metode ini, penulis memakai beberapa teknik seperti wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait, yaitu kepala produksi Wira Garment, pengawas gudang, dan staf operasional gudang. Disamping itu penulis juga melakukan observasi langsung pada objek penelitian sehingga data yang diperoleh lebih akurat kebenarannya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penulis akan memberikan gambaran secara singkat mengenai garis besar penulisan skripsi ini. Sistematika Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Sebagai pendahuluan, dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang topik yang dipilih, yang mendorong penulis untuk memilih topik tersebut. Disamping itu pula dikemukakan mengenai ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta dengan menyertakan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai dasar-dasar teoritis yang mendukung berupa konsep-konsep dasar serta pengertian-pengertian lain yang erat hubungannya dengan pengelolaan persediaan, fungsi audit operasional dan sesuai dengan materi skripsi.

BAB III DATA PERUSAHAAN

Bab ini menerangkan mengenai latar belakang perusahaan dan bidang usaha yang digeluti serta kondisi dan tata laksana yang berjalan pada Wira Garment.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas permasalahan yang timbul pada saat melakukan audit atas proses pengelolaan persediaan barang jadi pada Wira Garment dengan cara membandingkan antara kondisi yang sebenarnya terjadi, seperti yang diuraikan pada bab III, dengan yang seharusnya berdasarkan teori pada bab II, serta dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen Wira Garment.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Sebagai penutup, bab ini merangkum simpulan yang ditarik dari pembahasan bab-bab sebelumnya, dan mencoba mengemukakan saran-saran ataupun rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi Wira Garment, dalam rangka pengelolaan persediaan yang efisien dan efektif guna mencapai tujuan perusahaan di tengah perkembangan global dunia usaha.